

Masyarakat Madani

▪ Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat

P-ISSN: 2338-607X | E-ISSN: 2656-7741

AKTIVITAS PEMULIHAN EKONOMI MASYARAKAT TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Ginda harahap, Dani Rahmadian

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: ginda@uin-suska.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas pemulihan ekonomi yang dilakukan masyarakat sebagai dampak merebaknya Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), termasuk di Kabupaten Inhu Kelurahan Simpang Kelayang. Permasalahan pokok yang terjadi di Kelurahan Simpang Kelayang yakni ekonomi masyarakat pemilik usaha down (lemah) akibat pandemi. Pemulihan ekonomi harus segera dirancang untuk mengatasi krisis ekonomi agar kondisi ekonomi tidak terpuruk lagi menjadi depresi ekonomi. Melalui metode penelitian kualitatif, Pemulihan ekonomi yang dikaji berangkat dari teori Todaro & Smith tentang krisis ekonomi. Data dikumpulkan dengan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Di Kelurahan Simpang Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu, mayoritas masyarakatnya berwirausaha, maka strategi pemulihan ekonomi adalah dengan mengandalkan sektor usaha masyarakat dalam mengembangkan perdagangan, penerapan digitalisasi dalam usaha serta pemanfaatan bantuan berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT), Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK- SP).

Kata kunci: *Aktivitas Pemulihan Ekonomi, Modal, Pendapatan, Konsumsi Rumah Tangga.*

Abstract

This study aims to find out how the economic recovery activities carried out by the community as a result of the outbreak of the 2019 Corona Virus Disease Pandemic (Covid-19), including in Inhu District, Simpang Kelayang Village The main problem that occurs in Simpang Kelayang Village is that the economy of the business owner community is down (weak) due to the pandemic. Economic recovery must immediately be designed to overcome the economic crisis so that economic conditions do not sink into an economic depression. Through qualitative research methods The economic recovery studied departs from Todaro & Smith's theory of the economic crisis. In Simpang Kelayang Village the majority of the people are entrepreneurs, so the economic recovery strategy is to rely on the community business sector in developing trade, implementing digitalization in business and utilizing assistance in the form of Direct Cash Assistance (BLT), Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) and Economic Enterprises in the Save Village. Borrow (UEK-SP).

Keywords: *Economic Recovery Activities, Capital, Income, Household Consumption.*

PENDAHULUAN

Aktivitas Pemulihan Ekonomi Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu. Fokusnya pada aktivitas yang dilakukan masyarakat dalam pemulihan ekonomi Maksudnya adalah memulihkan ekonomi masyarakat khusus pemilik usaha yang ekonominya *down* akibat pandemi, berangkat dari teori *economic recovery* yaitu keadaan ekonomi dalam pola konjungtur yang ditandai oleh mulai meningkatnya kembali produksi, distribusi dan konsumsi¹. Dilanjutkan dengan teori Todaro & Smith dalam jurnal M. Ali Nasrun dengan judul "Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 di Kabupaten Kapuas Hulu", ISBN: 978-602-53460-5-7 Jurnal Tahun 2020. Mengatakan bahwa Krisis ekonomi akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi akan merosot, jika tidak dapat ditanggulangi, maka krisis ekonomi yang berupa resesi akan berlanjut pada kondisi depresi. Kesigapan dan kemampuan menghentikan resesi akan menjadi kunci keberhasilan mengatasi krisis ekonomi². Keberhasilan mengatasi krisis ekonomi/ ekonomi *down* ditandai dengan meningkatnya pendapatan keluarga, menurut Boediono dalam bukunya "Pengantar Ekonomi" mengatakan bahwa modal merupakan salah satu faktor yang menentukan peningkatan pendapatan disertai keberhasilan dalam proses produksi³. Permodalan dalam bentuk bantuan dari pemerintah dalam penelitian Resha Aditya Pratama berjudul " mengatakan bahwa untuk mengurangi dampak ekonomi bagi warga di pedesaan akibat adanya pandemi Covid-19 berupa Bantuan Langsung Tunai Desa (BLT) adalah pemberian uang tunai kepada keluarga miskin atau tidak mampu di desa yang bersumber dari dana Kelurahan dengan Tujuan: Menjaga daya beli masyarakat desa di tengah merosotnya perekonomian nasional karena pandemi covid-19, membantu masyarakat desa yang miskin dan tidak mampu supaya tetap bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan sehari-harinya, membantu masyarakat desa yang terkena phk dan menderita penyakit kronis, serta membantu perekonomian desa dengan semakin banyaknya uang tunai di desa dengan mendorong masyarakat desa berbelanja di desanya merebak⁴. Dalam jurnal Feni Dwi Anggraeni dkk berjudul "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

¹ http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/pemulihan_ekonomi.aspx

² M. Ali Nasrun, *Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 di Kabupaten Kapuas Hulu*, ISBN: 978-602-53460-5-7 Jurnal Tahun 2020

³ Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, terj. Ahmad Akhrom dan Dimyauddin, (Jakarta: PT. Zikrul Hakim, 2007), h. 47.

⁴ Resha Aditya Pratama, *Menjaga Sinambung Hayat Desa*, jurnal media keuangan transparansi informasi kebijakan fiskal, Volume Xv / No. 155/Juli 2020 ISSN 1907-6320

(Umkm) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal" mengatakan bahwa UMKM merupakan bantuan modal dalam meningkatkan pendapatan Sebagaimana Pasal 19 UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, pengembangan dalam bidang sumber daya manusia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf c dilakukan dengan cara: Memasyarakatkan dan memberdayakan kewirausahaan, meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial, serta membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk melakukan pelatihan, penyuluhan, motivasi dan kteativitas bisnis, dan penciptaan wirausaha baru⁵. Penelitian Diah Anugrah Putri dalam Skripsi berjudul "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam Uek-Sp Makmur di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu menyatakan bahwa Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) dapat Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Sesuai dengan Peraturan Menteri dalam Negeri Pasal 1 No.6/1998 Tentang Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP), yang memiliki tujuan dan sasaran meliputi: Untuk membantu mendapatkan kesempatan berusaha bagi pengusaha kecil dalam memupuk modalnya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat, menumbuh kembangkan sumber daya manusia* ⁶.

Aktivitas pemulihan yang dimaksud adalah bagaimana aktivitas masyarakat dalam pemulihan (recovery) ekonomi yang dilakukan dalam menghadapi dampak pandemic covid 19 di **Kelurahan dengan bantuan pemerintah melalui BLT, MKM, UEK-SP, yang diharapkan dapat meningkatkan pendapat pelaku usaha ditengah-tengah masyarakat.**

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu upaya untuk menggambarkan fenomena berdasarkan informasi yang detil dan mendalam dari objek penelitian (Leksono, 2013; Nugrahani, 2014; Tohardi, 2020). Teknik pengumpulan data penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi Objek penelitian di Kelurahan

⁵Feni Dwi Anggraeni dkk, *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal*, Jurnal Administrasi Publik Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1295

⁶Diah Anugrah Putri, Skripsi: "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam Uek-Sp Makmur di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu*"(Pekanbaru: Uin Suska, 2008) Hal.2

Simpang Kelayang Kabupaten Inhu pada tahun 2020. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan data primer. Data sekunder bersumber dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. Data primer bersumber dari informan berupa pejabat pemerintah sebanyak 2 Orang, dan dan pelaku usaha sebanyak 7 orang informan. Metode analisis menggunakan analisis data model fenomenologi (Bogdan dan Taylor dalam Nugrahani, 2014). Analisis ini menjelaskan fenomena yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumen yang terkait. Informasi lapangan disusun menjadi resume yang sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil penelitian

Sebelum pandemi covid-19 aktivitas ekonomi masyarakat berjalan dengan normal namun setelah ditetapkan nya PSBB, keadaan ekonomi masyarakat Kelurahan Simpang Kelayang berubah drastis dimana ekonomi melemah seketika, tidak sedikitnya karyawan yang dirumahkan dan menjadi pengangguran, kondisi ini menjadi pemicu tindakan kriminal pencurian dan kriminal lainnya untuk memenuhi kebutuhan yang makin meningkat. Tidak hanya itu, pendapatan pelaku usaha menurun dikarenakan terbatasnya dalam melakukan aktivitas ekonomi. Namun setelah longgarnya PSBB seperti saat ini, masyarakat pelaku usaha mulai kembali bergeliat dengan aktivitasnya seperti biasa dengan kembali membuka usaha, meski aktivitas yang dilakukan masyarakat dituntut untuk mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Hal ini menjadi tantangan baru bagi masyarakat pelaku usaha dimana di sisi lain harus memenuhi kebutuhan hidup dengan memaksimalkan pendapatan dan di sisi lain harus berdampingan dengan pandemi covid-19. Berhubung sudah berlangsung sejak dari awal tahun 2020, maka proses penurunan ekonomi tidak dapat dihindari. Krisis ekonomi harus segera diatasi agar tidak terpuruk lebih dalam lagi menjadi depresi ekonomi. Karena itu, pemulihan ekonomi harus segera dirancang dan mulai dilaksanakan. Kegiatan yang dipulihkan berupa pemulihan kegiatan- kegiatan yang dapat meningkatkan pendapatan seperti sebelum adanya pandemi covid-19, **Pemulihan ini di dukung oleh pemerintah kelurahan melalui, BLT, MKM, UEK-SP. Dana-dana kelurahan digunakan untuk bantuan usaha.**

Awal mula nama Kelayang diambil dari nama sebuah desa yang dikenal dengan Kelayang, sedangkan Kelayang berarti Kolam Loyang. Kelayang dibentuk menjadi sebuah kecamatan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 1945. Di Samping itu, Kelurahan Simpang Kelayang adalah salah satu dari 17 desa di Kecamatan Kelayang tersebut. Kelurahan Simpang Kelayang terdiri dari 4 lingkungan diantaranya Lingkungan Kedondong, Lingkungan Pasar, Lingkungan Lobuh Pendek dan Lingkungan Batu Betanam. Dimana di dalam nya terdapat 5 RW/ 15 RT.

Ada 16 orang pelaku usaha di Kelurahan Simpang Kelayang yang sangat terdampak akibat pandemi covid-19 yakni terdiri dari ; usaha perseorangan 1 orang , jasa 4 orang, pedagang harian 4 orang, industri kecil 1 orang, dan industri makanan 6 orang. Adapun bentuk usahanya yakni bapak M. Noor Fiansyah usaha pecah belah, ibu Robani, bapak Andi, Eva Novitasari, Zulfikar pelaku usaha es tebu, Suriadi dan Ishak pemilik usaha bengkel, Anis Marsela, Salmi, Mastriono, dan Bapak M. Nasir pelaku usaha warung harian, Ibu Yustatianis usaha sarapan pagi, Ibu Masrum usaha warung makan Ampera, Ibu Jusmani dan bapak Bambang Ismanto pemilik usaha jahit, dan Bapak Ariel Saputra pemilik usaha mebel (Perabot), nominal pendapatan yang paling rendah yakni Rp. 800.000/ bulan dan nominal yang paling tinggi yakni Rp. 9.000.000/ bulan. Informan yang ada di dalam penelitian ini adalah, informan kunci 1 orang dan informan pendukung 15 orang, data yang dikaji dalam penelitian ini yaitu aktivitas pemulihan ekonomi masyarakat terdampak pandemi covid-19 di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu, adapun indikator dalam penelitian ini yaitu :

1. Produksi

Produksi merupakan suatu proses (siklus) kegiatan-kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan salah satu faktor produksi (modal) dalam waktu tertentu⁷. Adapun sub indikator nya yakni:

a. Permodalan

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong

⁷Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, terj. Ahmad Akhrom dan Dimyauddin, (Jakarta: PT. Zikrul Hakim, 2007), h. 47.

besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output⁸. Dalam mengembangkan usaha ekonomi haruslah ada modal yang memadai sehingga terciptanya usaha yang menarik dan sesuai dengan permintaan konsumen, adapun permodalan usaha masyarakat di Kelurahan Simpang Kelayang berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak M. Noor Fiansyah sebagai seksi kesejahteraan yang mengetahui seluk beluk kondisi ekonomi Kelurahan yang berperan juga sebagai pelaku usaha yang terdampak pandemi covid-19 menyatakan bahwa "Pada umumnya masyarakat yang memiliki usaha di Kelurahan kita sulit mengembangkan usahanya tanpa modal yang memadai, terutama di masa pandemi melanda Kelurahan kita, pada umumnya rata-rata masyarakat yang memiliki usaha tidak bisa mengembangkan usahanya dikarenakan modal yang hari demi hari terpakai untuk memenuhi kebutuhan yang kian makin sulit, ada beberapa bantuan yang di lihat sangat membantu dalam perekonomian terutama dalam bidang permodalan yakni bantuan berupa BLT, UMKM, dan UEK-SP, Program bantuan pemerintah mampu menjaga daya beli di tengah kemerosotan ekonomi yang sudah dirasakan masyarakat Kelurahan sejak awal pandemi merebak besaran bantuan yang didapat oleh masyarakat pelaku usaha di Kelurahan Simpang Kelayang ternyata, setiap bulan dana yang cair tetap digunakan dengan sebaiknya, ada yang ditabung untuk konsumsi rumah tangga, mengembangkan usaha serta membuka usaha baru"⁹.

Hasil wawancara dengan ibu Robani yang berprofesi sebagai penjual es tebu yang mendapatkan manfaat langsung dari BLT dan UEK-SP menyatakan bahwa beliau sependapat dengan bapak M. Noor Fiansyah, ibu Robani menyatakan bahwa "Saat tidak ada modal, ibu tidak bisa berbuat apa-apa, ditambah masa pandemi, ekonomi ibu sangat terpukul, namun dengan adanya bantuan yang ibu dapatkan sekarang, ibu bisa membuka usaha baru, bisa membeli mesin tebu baru dari bantuan yang ibu terima saat ini, ibu bersyukur karena mendapatkan bantuan"¹⁰.

⁸Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 17.

⁹Wawancara kepada bapak M. Noor Fiansyah selaku seksi kesejahteraan sekaligus pemilik usaha warung pecah belah di Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

¹⁰Wawancara dengan ibu Robani penjual es tebu di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

Bantuan permodalan berupa BLT, UMKM dan UEK-SP ditujukan untuk mengangkat ekonomi yang terpuruk akibat pandemi oleh Pemerintah. Selain itu tentu perlu adanya kesadaran masyarakat dalam mengaplikasikan dana bantuan sesuai dengan petunjuk pemerintah agar tercapainya tujuan dari penyaluran dana tersebut.

1) Sumber modal

Dalam permodalan ada 3 bantuan permodalan yang didukung oleh pemerintah dan modal dari pendapatan, dengan tujuan mengatasi krisis ekonomi selama pandemi berlangsung, jenis permodalan diantaranya yaitu:

- a) BLT, untuk setiap warga miskin yang berhak mendapatkan bantuan BLT di Kelurahan Simpang Kelayang Wawancara dengan Eva Novita Sari penjual es tebu di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang menyatakan bahwa "Saya bersyukur dengan adanya bantuan ini saya bisa mengembangkan usaha, bagi saya bantuan yang saya terima sangat berpengaruh besar bagi usaha saya"

Wawancara dengan ibu Jusmani Pengusaha jahit Lingkungan Bongkal Malang Kelurahan Simpang Kelayang menyatakan bahwa.

"Sebelum mendapatkan bantuan ibu selalu kekurangan bahan jahitan sehingga banak jahitan yang saya tolak apalagi tenaga kerja ibu kurang, karena belum sanggup menambah karyawan. Namun setelah mendapatkan bantuan, bantuan ibu belikan untuk perluan menjahit, dan banyaknya jahitan yang datang kini bisa ibu terima, dan ibu juga sudah sanggup menerima karyawan untuk membantu dalam pengerjaan jahitan yang menumpuk"¹¹.

Hasil wawancara dgn Eva dan ibu Jusmani merupakan salah satu bentuk keberhasilan dalam pengaplikasian dana bantuan permodalan berupa BLT, meskipun besaran bantuan tidak besar dapat perbulannya namun dapat dimanfaatkan dengan baik, peningkatan pendapatan juga dirasakan hasil dari permodalan dan pengaplikasian yang tepat.

- b). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), di bawah ini merupakan suasana pencairan dana bantuan UMKM di Teras Bank BRI Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu, yang ditujukan pemerintah untuk membantu berkembangnya usaha masyarakat pelaku usaha

¹¹Wawancara dengan ibu Jusmani Pengusaha Jahit di Lingkungan Bongkal Malang Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

sebagai penerima bantuan modal merasakan usahanya terbantu sesuai dengan hasil wawancara dengan abang Suriadi Mekanik bengkel sepeda motor di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang mengatakan bahwa

"Kondisi saat pandemi pendapatan menurun, dikarenakan kurangnya kendaraan lewat dan orang beraktivitas, banyak yang berdiam diri di rumah tidak banyak menggunakan kendaraannya. Sebelum mendapatkan bantuan, bengkel sepi dikarenakan kekurangan dan tidak lengkapnya onderdil dan kualitas onderdilnya pun hanya ada berkualitas rendah jadi orangpun malas datang ke bengkel memperbaiki motornya, namun setelah mendapatkan bantuan modal, bengkel kembali ramai, abang menambah jumlah onderdil yang bagus sesuai dengan yang dibutuhkan pelanggan, mulai dari kualitas yang terjangkau sampai kualitas yang bagus kini tersedia di bengkel"¹².

Wawancara dengan Salmi Pemilik Warung Harian di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang menyatakan bahwa.

"Bantuan yang terima saat ini, dan digunakan untuk menambah usaha baru yakni menjual bakso bakar, untuk menambah pendapatan pintu penghasilan, dengan bekerja saling membantu dengan suami, dengan berjualan keliling, sehingga bisa mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga kakak dengan baik"¹³.

Dampak positif yang dirasakan dari wawancara dengan suriadi dan Salmi. Peningkatan modal sangat membantu ekonomi keluarga, pendapatan terbantu dengan adanya bantuan dari Pemerintah serta geliat aktivitas yang dilakukan, perbandingan yang signifikan saat sebelum mendapatkan bantuan terlihat jelas. Hikmahnya bukan hanya sekedar peningkatan pendapatan saja yang didapat namun mereka secara tidak langsung diajarkan berinovasi menjadi produsen yang baik.

c).Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP), Melalui hasil wawancara dengan ibu Robani dengan pekerjaan utamanya merupakan sebagai petani karet yang kemudian beliau ikut berbaur sebagai pedagang es tebu di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang menyatakan bahwa "Sebelum ibu meminjam dana bantuan dengan anggunan sertifikat tanah, ibu bekerja di kebun, karena ibu sudah tua,

¹²Wawancara dengan abang Suriadi Mekanik bengkel sepeda motor di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

¹³Wawancara dengan kakak salmi sebagai pengusaha warung harian di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

ibu memberanikan diri untuk meminjam modal untuk usaha, melalui bantuan pinjaman modal dan tabungan pribadi ibu dapat membeli mesin tebu baru dan membuka, menambah jualan yang mendukung larisnya es tebu, seperti merenovasi tempat usaha agar lebih nyaman, menambah makanan tambahan seperti pop mie, jajanan ringan dan sebagainya. Saat ini ibu lebih fokus ke usaha ketimbang ke kebun dikarenakan usaha ibu mulai perlahan berkembang saat ini"¹⁴.

Wawancara dengan ibu Yustatianis pengusaha warung sarapan pagi di Lingkungan Batu Betanam Kelurahan Simpang Kelayang menyatakan bahwa "Bantuan yang diterima saat ini selain digunakan untuk menambah modal bisa juga digunakan untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga membantu suami. Bantuan diaplikasikan untuk menambah usaha ES campur demi mendukung bertambahnya pendapatan keluarga, dan sebagai peramai menu di tempat sarapan pagi"¹⁵.

Dana di aplikasikan untuk mendirikan atau mengembangkan usaha saat pandemi pinjaman UEK-SP menjadi sumber modal yang banyak diminati dan terbukti membantu peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha lama dan membuka usaha baru terutama saat pandemi.

Tabungan, selain mendapatkan bantuan dari pemerintah sebagian para pelaku usaha menambah modal melalui tabungan pribadinya seperti melalui hasil wawancara dengan ibu Robani menyatakan bahwa "Sedikit banyaknya ibu ada menyisihkan tabungan ibu, kemudian ibu gunakan untuk menambah bantuan modal"¹⁶. Sama halnya hasil wawancara dengan abang Suriadi yang menyatakan bahwa "Jika hanya mengharapkan bantuan modal dari pemerintah tentu tidak terlalu maksimal, maka dari itu abang gunakan modal pribadi untuk menambah modal, jika dijumlahkan lumayan besar modal untuk bengkel"¹⁷.

Modal dari hasil tabungan merupakan bentuk antisipasi di masa kritis yang bisa membantu saat terjepitnya ekonomi. Hasil wawancara diatas menyatakan bahwa

¹⁴ Wawancara dengan ibu Robani penjual es tebu di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

¹⁵ Wawancara dengan ibu Yustatianis pengusaha warung sarapan pagi di Lingkungan Batu Betanam Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

¹⁶ Wawancara dengan ibu Robani penjual es tebu di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

¹⁷ Wawancara dengan abang Suriadi Mekanik bengkel sepeda motor di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

tabungan merupakan salah satu sumber modal yang sangat berperan penting dalam membuka usaha ataupun mengembangkan usaha masyarakat dengan tujuan mencapai kehidupan yang lebih baik.

2) Jumlah modal

a) BLT, besaran BLT yang diserahkan yakni Rp 600.000/ bulan mulai dari bulan April, Mei, dan Juni 2020. Program diperpanjang sampai Desember 2020 menjadi Rp. 300.000/ bulan. Total keseluruhan bantuan BLT mencapai Rp. 3.600.000/ kk, hasil dari wawancara dengan kakak Eva Novita Sari penjual es tebu di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang menyatakan bahwa.

"Bantuan berjumlah Rp. 300.000 digunakan untuk menambah stok tebu yang berasal dari minang yang dibeli dari agen tebu langganan, harga per ikat nya yakni Rp. 55.000, dimana satu ikat tebu berisi sepuluh batang. Sebelum dapat bantuan saya hanya bisa membeli 1 ikat dan modal itu lah saya putar terus, keuntungannya saya gunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari¹⁸.

Pengaplikasian sumber bantuan dengan cara yang dilakukan ibu Robani merupakan cara yang tepat sesuai dengan tujuan dari UEK-SP itu sendiri yakni mengembangkan usaha dan mensejahterakan masyarakat melalui wirausaha

2) Distribusi

Pengertian distribusi dalam usaha untuk memperlancar arus barang atau jasa dari produsen dan konsumen, maka faktor penting yang tidak boleh diabaikan adalah memilih secara tepat saluran distribusi (*channel of distributon*). Keputusan usaha tentang distribusi menentukan bagaimana cara produk yang dibuatnya dapat dijangkau oleh konsumen¹⁹. Hasil Wawancara dengan bapak Arial Saputra Pengusaha mebel (Perabot) Lingkungan Batu Betanam di Kelurahan Simpang Kelayang menyatakan bahwa "Cara mengatasi ekonomi yang terpuruk akibat pandemi yakni dengan melakukan promosi ke luar daerah dan melalui sosial media melakukan berbagai cara, seperti promosi harga, alhasil permintaan dan orderan dalam pembuatan perabot, konsen rumah dan lain-lain akhirnya meningkat sampai saat ini"²⁰.

¹⁸Wawancara dengan kakak Eva Novita Sari penjual es tebu di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

¹⁹Dessy Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Abditama, 2001), Cet. Ke-1, h.1

²⁰Wawancara dengan bapak Arial Saputra Pengusaha Mebel (Perabot) Lingkungan Batu Betanam di Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

Hasil wawancara dengan dengan bapak Bambang Ismanto Pengusaha Jahit di Lingkungan Bongkal Malang Kelurahan Simpang Kelayang mengatakan bahwa "Promosi penjualan juga dilakukan via media sosial dan mengikuti model-model yang *trend* saat ini menjadi tantangan baru dalam pengembangan usaha, harus pandai-pandai dalam menggunakan sosial media agar penjualan tetap terjaga" ²¹.

Wawancara dengan ibu Yustatianis pengusaha warung sarapan pagi di Lingkungan Batu Betanam Kelurahan Simpang Kelayang menyatakan bahwa "Untuk mengatasi ekonomi yang terpuruk akibat pandemi yakni melakukan penawaran ke ibu-ibu yasinan mengantar dari rumah kerumah. Yang menjadi pembeda saat pandemi dan ketika longgarnya PSBB saat ini yakni sebelum pandemi ibu hanya berdiam diri di warung menunggu pelanggan, namu ketika longgarnya PSBB mulai menguba cara berjualan dengan menerima pesanan arisan tanpa mengabaikan protokol kesehatan dan menjaga jarak²²

Hasil wawancara dengan bapak Ariel Saputra, bapak Bambang Ismanto dan ibu Yustatianis diketahui ternyata dengan terus-menerus meningkatkan promosi penjualan, melalui digitalisasi serta walk and talk (berjalan sambil berbicara) membuktikan sebagai cara yang efektif dan efesien dari tempat dan waktu dalam peningkatan penjualan hasil produk usaha. Aktivitas ini mendukung termotivasinya masyarakat yang belum mengalami peningkatan ekonomi selepas pandemi yang melanda Kelurahan Simpang Kelayang.

3) Konsumsi

Suherman Rosyidi Konsumsi diartikan sebagai penggunaan barang-barang dan jasa-jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia. Konsumsi atau lebih tepatnya pengeluaran konsumsi pribadi adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas barang-barang akhir dan jasa²³ adapun sub indikator nya yakni:.

a) Konsumsi rumah tangga

²¹wawancara dengan bapak Bambang Ismanto Pengusaha Jahit di Lingkungan Bongkal Malang Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

²²Wawancara dengan ibu Yustatianis pengusaha warung sarapan pagi di Lingkungan Batu Betanam Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

²³Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta : Rajawali,2012) hlm. 163

Rumah tangga atau bisa dikatakan dengan keluarga. Keluarga adalah unit satuan masyarakat yang terkecil sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. Keluarga biasanya terdiri dari suami, istri dan anak-anaknya²⁴.

Wawancara dengan Mastriono pengusaha warung harian di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang menyatakan bahwa "Saat pandemi pemasukan kurang dan konsumsi rumah tangga tidak terkontrol, lebih banyak pengeluaran dan membeli barang-barang yang tidak begitu terlalu penting, boros kurang dalam mengatur keuangan, sehingga kami tidak memiliki tabungan, akibatnya isi warung lama-lama bukannya makin bertambah malah makin berkurang, mengatur konsumsi rumah tangga abang dan menambah isi warung abang dan menabung sedikit demi sedikit dengan mengikuti arisan yang bebas dalam mengisi arisan yakni sering mengisi Rp. 50.000- 150.000/ minggu, menabung merupakan cara abang dalam mempertahankan ekonomi saat pandemi"²⁵.

Hal yang sama juga di alami oleh bapak M. Nasir yang berpartisipasi dengan usaha yang sama yakni pengusaha warung harian di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang beliau menyatakan bahwa "Saat pandemi bapak sangat sulit dalam mencukupi konsumsi rumah tangga, sebelumnya kami cukup boros dan tidak pandai dalam menyisihkan penghasilan. Saat ini kami mulai menghemat pengeluaran ntuk kebutuhan hidup, agar warung kami tetap banyak isinya tidak habis untuk konsumsi pribadi"²⁶.

Wawancara dengan Zulfikar penjual ES Tebu di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang menyatakan bahwa "Melalui penghematan konsumsi rumah tangga, abang bisa menyisihkan penghasilan abang untuk menabung"²⁷.

Ternyata penghematan konsumsi rumah tangga dan menabung melalui arisan mingguan yang diikuti oleh masyarakat menjadi faktor pendorong dalam meningkatnya ekonomi keluarga, hikmah yang didapat setelah adanya pandemi salah

²⁴Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 87

²⁵Wawancara dengan abang mastriono sebagai pengusaha warung harian di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

²⁶Wawancara bapak M. Nasir sebagai pengusaha warung harian di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

²⁷Wawancara dengan abang Zulfikar penjual es tebu di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

satunya yakni management keuangan keluarga lebih terarah dengan baik, masyarakat pelaku usaha juga menjadi lebih hemat dan bijaksana dalam konsumsi rumah tangga.

b) Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Pendapatan setiap individu diperoleh dari hasil kerjanya. Sehingga tinggi rendahnya pendapatan akan dijadikan seseorang sebagai pedoman kerja²⁸.

Wawancara dengan bapak M. Noor Fiansyah menyatakan pendapatnya bahwa "Pendapatan sebelum adanya pandemi Rp.3.000.000/ bulan, saat adanya pandemi pendapatan menurun drastis menjadi Rp.1.000.000/ bulan. Setelah longgarnya PSBB pendapatan kembali normal bahkan mengalami peningkatan sejumlah Rp. 500.000/ bulan dibandingkan pendapatan sebelum adanya pandemi. Total pendapatan saat longgarnya PSBB sejumlah Rp.3.500.000/ bulan"²⁹.

Wawancara dengan ibu Robani menyatakan bahwa "Pendapatan sebelum adanya pandemi lebih kurang Rp. 2.000.000/ bulan namun saat pandemi mencapai Rp.800.000/ bulan. Dengan adanya bantuan dari pemerintah BLT, UEK-SP serta UMKM menjadi salah satu kesempatan warga untuk meningkatkan pendapatannya. Pendapatan yang diperoleh saat berdagang dalam setiap bulannya mencapai Rp. 3.000.000/ bulan. Peningkatan Rp. 1.000.000 dari sebelum adanya pandemi, melalui penambahan modal serta rutinitas yang sudah kembali normal"³⁰.

Wawancara dengan Suriadi menyatakan hasil pendapatannya bahwa "Hasil pendapatan dari penjualan motor bekas dan jasa panggilan mencapai Rp. 4.000.000/ bulan, 3 kali lipat, meningkat dibandingkan pendapatan saat pandemi. Walaupun mengurus tenaga yang lumayan besar namun pendapatan meningkat dan kebutuhan ekonomi tercukupi"³¹.

Hal yang sama juga dirasakan oleh Ishak yang berprofesi sebagai mekanik bengkel sepeda motor menyatakan. "Hasil dari penanaman modal usaha

²⁸Fadliah Maulidah, *Pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan dan konsumsi terhadap jumlah penduduk miskin di provinsi Jawa Timur*, Vol 3 No 1, Tahun 2015, 230J

²⁹Wawancara kepada bapak M. Noor Fiansyah selaku seksi kesejahteraan sekaligus pemilik usaha warung pecah belah di Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

³⁰Wawancara dengan ibu Robani penjual es tebu di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

³¹Wawancara dengan abang Suriadi Mekanik bengkel sepeda motor di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

bengkel memberikan dampak yang baik bagi perekonomian keluarga, peningkatan pendapatan yakni Rp. 3.500.000/ bulan lebih besar dari pendapatan saat pandemi yakni Rp. 1.500.000/ bulan³².

Wawancara dengan Anis Marsela melalui penambahan modal usaha warung harian menyatakan bahwa "Aplikasi modal berupa membeli bahan sembako yang lengkap agar dapat keuntungan yang lebih, selain itu membuka warung lebih awal dari sebelumnya ternyata juga menambah penjualan. Peningkatan pendapatan saat ini Rp. 3.000.000/ bulan dari 900.000/ bulan. Selain itu pendapatan disisihkan melalui arisan ibu-ibu, sebagai cadangan ketika mengalami kesulitan ekonomi seperti saat pandemi yang berlalu³³. Wawancara dengan Salmi pemilik warung harian menyatakan bahwa "Peningkatan pendapatan Rp. 4.000.000/ bulan dari 1.500.000/ bulan saat pandemi termasuk penjualan bakso bakar"³⁴.

Wawancara dengan Mastriono pengusaha warung harian menyatakan bahwa. "Aplikasi modal berbentuk membuka usaha warung kopi dan pop ice depan rumah demi menambah pendapatan, peningkatan pendapatan Rp. 4.000.000/ bulan dari penghasilan asli saat pandemi Rp.1.500.000/ bulan"³⁵.

Hal yang sama juga di alami oleh bapak M. Nasir yang berpartisipasi dengan usaha yang sama yakni pengusaha warung harian di menyatakan "Peningkatan pendapatan Rp. 3.000.000/ bulan dari pendapatan asli ketika pandemi Rp. 1.000.000/ bulan. Peningkatan pendapatan senilai Rp. 2.000.000/ bulan"³⁶.

Wawancara dengan ibu Masrum seorang ibu rumah tangga dengan bekerja sampingan membuka usaha warung makan menyatakan bahwa "Peningkatan pendapatan Rp. 4.000.000/ bulan dari penghasilan asli saat pandemi Rp. 2.000.000/ bulan"³⁷.

³²Wawancara dengan abang Ishak sebagai mekanik bengkel sepeda motor di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

³³Wawancara dengan kakak Anis Marsela sebagai pengusaha warung harian di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

³⁴Wawancara dengan kakak salmi sebagai pengusaha warung harian di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

³⁵Wawancara dengan abang mastriono sebagai pengusaha warung harian di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

³⁶Wawancara bapak M. Nasir sebagai pengusaha warung harian di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

³⁷Wawancara dengan ibu Masrum seorang ibu rumah tangga dengan bekerja sampingan membuka usaha warung makan Ampera di Lingkungan Kedondong Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

Wawancara dengan ibu Yustatianis pengusaha warung sarapan pagi di Lingkungan Batu Betanam Kelurahan Simpang Kelayang menyatakan bahwa "Bantuan yang diterima saat ini selain digunakan untuk menambah modal bisa juga digunakan untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga membantu suami. Bantuan diaplikasikan untuk menambah usaha ES campur. Saat ini warung sudah mulai ramai tanpa mengabaikan protokol kesehatan dan menjaga jarak, peningkatan pendapatan Rp. 4.000.000/ bulan dari penghasilan saat pandemi Rp. 1.000.000/ bulan"³⁸.

Wawancara dengan ibu Jusmani Pengusaha jahit menyatakan bahwa. "Peningkatan pendapatan Rp. 9.000.000/ bulan Rp. 3.000.000 untuk 3 orang karyawan pendapatan termasuk penjualan melalui *onlineshop*. Lebih besar dibandingkan pendapatan saat pandemi yakni Rp.3.000.000/ bulan bekerja tanpa karyawan"³⁹.

Sama halnya dengan hasil wawancara dengan bapak Bambang Ismanto Pengusaha Jahit menyatakan bahwa "Melalui penambahan modal dan karyawan, memperoleh pendapatan Rp. 8.000.000/ bulan untuk karyawan Rp. 2.000.000 dua orang. Pendapatan bersih senilai Rp. 6.000.000/ bulan lebih besar dibandingkan dari pendapatan saat pandemi yakni Rp. 2.000.000/ bulan. Pendapatan kembali sama ketika saat sebelum adanya pandemi"⁴⁰

Hasil Wawancara dengan bapak Ariel Saputra Pengusaha mebel (Perabot) menyatakan bahwa. "Peningkatan pendapatan Rp. 7.000.000/ bulan lebih besar dibandingkan saat pandemi yakni hanya Rp. 2.000.000/ bulan"⁴¹

Ternyata aktivitas ekonomi memberikan dampak positif yakni terciptanya lapangan kerja untuk para remaja agar produktif. Terus-menerus meningkatkan promosi penjualan, program pemerintah yang cukup baik dan berbasis peningkatan ekonomi masyarakat adalah salah satu program yang baik, masyarakat terus bergerak menuju perubahan, dukungan modal dari Pemerintah justru menjadi menjadi solusi yang pas saat pandemi, serta membangun kesadaran masyarakat dalam

³⁸Wawancara dengan ibu Yustatianis pengusaha warung sarapan pagi di Lingkungan Batu Betanam Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

³⁹Wawancara dengan ibu Jusmani Pengusaha Jahit di Lingkungan Bongkal Malang Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

⁴⁰wawancara dengan bapak Bambang Ismanto Pengusaha Jahit di Lingkungan Bongkal Malang Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

⁴¹Wawancara dengan bapak Ariel Saputra Pengusaha Mebel (Perabot) Lingkungan Batu Betanam di Kelurahan Simpang Kelayang, Tanggal 27 Mei 2021.

mengembangkan ekonomi. Aktivitas ini mendukung termotivasinya masyarakat yang belum mengalami peningkatan ekonomi selepas pandemi yang melanda Kelurahan Simpang Kelayang.

Dari hasil penelitian dapat dikaji bahwa Produksi merupakan suatu proses (siklus) kegiatan-kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan salah satu faktor produksi (modal). Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas masyarakat pelaku usaha, modal juga berperan sebagai penunjang aktivitas masyarakat untuk kenaikan produktivitas. Pelaku usaha mengaplikasikan dana bantuan untuk menambah produksi barang dagangan dan renovasi tempat.

Distribusi dalam usaha berfungsi sebagai memperlancar arus barang atau jasa dari produsen dan konsumen dalam meningkatkan jumlah permintaan konsumen dalam memperoleh pendapatan yang maksimal, distribusi yang dilakukan oleh masyarakat pelaku usaha telah membuktikan bahwa dengan melakukan distribusi yang baik dengan promosi ke luar daerah dan melalui sosial media melakukan berbagai cara. mengikuti model-model yang *trend* saat ini menjadi terbukti bahwa banyak pelaku usaha yang mengalami peningkatan penawaran ditambah *service* pelanggan yang baik menciptakan kenyamanan bagi pembeli sebagai produsen. Melalui catatan dilapangan dengan terus-menerus meningkatkan promosi penjualan, melalui digitalisasi serta *walk and talk* (berjalan sambil berbicara) secara tidak langsung telah membuktikan pemanfaatan digitalisasi merupakan cara yang efektif dan efisien dari tempat dan waktu dalam peningkatan penjualan hasil produk usaha.

Konsumsi diartikan sebagai penggunaan barang-barang dan jasa-jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia. Dalam konsumsi kebutuhan rumah tangga atau kebutuhan keluarga terbukti bahwa penghematan konsumsi rumah tangga dan menabung menjadi faktor pendorong dalam meningkatnya ekonomi keluarga. Selain itu pengaplikasian pendapatan juga menjadi faktor pendorong peningkatan ekonomi dibuktikan dengan pendapatan yang diperoleh masyarakat pelaku usaha saat berdagang digunakan untuk menambah modal usaha dan mengembangkan usaha selain untuk konsumsi rumah tangga.

4) Pembahasan

Pemulihan Ekonomi Pemulihan Ekonomi adalah *economic recovery* yaitu keadaan ekonomi dalam pola konjungtur yang ditandai oleh mulai meningkatnya kembali produksi dan konsumsi⁴². Ekonomi juga merupakan sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup manusia (kebutuhan rumah tangga, desa, kota, bangsa dan dunia) dan segala tindakan atau upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Jadi secara umum ekonomi didefinisikan sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumberdaya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Ruang lingkup ekonomi meliputi satu bidang perilaku manusia terkait dengan konsumsi, produksi, dan distribusi⁴³. Kehidupan sehari-hari setiap manusia selalu melakukan kegiatan ekonomi sehingga kegiatan ekonomi bisa juga diartikan segala kegiatan manusia yang dilakukan untuk hidupnya.

Dapat dipahami bahwa pemulihan ekonomi sama halnya membangun ekonomi, yaitu cara atau usaha yang dilakukan oleh manusia dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ekonomi merupakan dampak yang paling mendapat perhatian saat pandemi Perekonomian Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu Mengalami penurunan akibat pengaruh pandemi covid-19. Krisis ekonomi dapat terbantu melalui geliat masyarakat, geliat masyarakat berupa aktivitas yang bersifat ekonomi, berusaha membangun kembali pondasi ekonomi yang kuat agar tidak terpuruk lebih parah dari sebelumnya. Dengan adanya pemulihan ekonomi, kualitas makanan yang di konsumsi oleh masyarakatpun dapat lebih terjamin kualitasnya. Kegiatan ekonomi sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan di bidang sandang, pangan, papan, kesehatan, pekerjaan, dsb. Sadono Sukirno mengatakan, pembangunan adalah “Suatu proses yang dapat menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu negara meningkat dalam jangka panjang”⁴⁴.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa meningkatkan ekonomi sama halnya pemulihan ekonomi, yaitu suatu kegiatan yang mempunyai tujuan meningkatkan pendapatan ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup keluarga

⁴² http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/pemulihan_ekonomi.aspx

⁴³ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja GarfindobPersada, 2008), h.14

⁴⁴ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Bima Grafindo, 1985)h.13

menjadi lebih baik. Masyarakat pelaku usaha sangat merasakan dampak pandemi covid-19 yang terjadi pada perekonomian rumah tangga mereka, dari hasil setiap aktivitas usaha sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pendapatan yang dihasilkan bahkan terkadang bisa melebihi hasil pendapatan asli sebelum adanya pandemi. selain itu, pelaku usaha pun menabung dengan tujuan agar memiliki investasi untuk masa depan hal ini pun yang bisa tetap meningkatkan taraf perekonomian masyarakat yang akan datang. Dalam ekonomi ada 3 komponen yang tidak bisa ditinggalkan yakni (1) Produksi, merupakan suatu proses (siklus) kegiatan-kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan salah satu faktor produksi (modal) dalam waktu tertentu⁴⁵. Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan *output*⁴⁶. Dalam mengembangkan usaha ekonomi haruslah ada modal yang memadai sehingga terciptanya usaha yang menarik dan sesuai dengan permintaan konsumen. Pada umumnya masyarakat sulit mengembangkan usahanya tanpa modal yang memadai, terutama di masa bantuan yang di lihat sangat membantu dalam perekonomian terutama dalam bidang permodalan yakni bantuan berupa BLT, UMKM, dan UEK-SP, Program bantuan pemerintah mampu menjaga daya beli di tengah kemerosotan ekonomi yang sudah dirasakan masyarakat Kelurahan sejak awal pandemi merebak besaran bantuan yang didapat oleh masyarakat pelaku usaha di Kelurahan Simpang Kelayang ternyata, setiap bulan dana yang cair tetap digunakan dengan sebaiknya, ada yang ditabung untuk konsumsi rumah tangga, mengembangkan usaha serta membuka usaha baru. Bantuan permodalan berupa BLT, UMKM dan UEK-SP ditujukan untuk mengangkat ekonomi yang terpuruk akibat pandemi oleh Pemerintah. Selain itu tentu perlu adanya kesadaran masyarakat dalam mengaplikasikan dana bantuan sesuai dengan petunjuk pemerintah agar tercapainya tujuan dari penyaluran dana tersebut. Ketika pandemi penjualan *onlineshop* tidak bisa berbuat banyak dikarenakan memang

⁴⁵Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, terj. Ahmad Akhrom dan Dimyauddin, (Jakarta: PT. Zikrul H akim, 2007), h. 47.

⁴⁶Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 17.

ekonomi saat pandemi memang memprihatinkan. Namun setelah mendapatkan bantuan, selain bisa mengikat ekonomi, juga bisa membuka lapangan pekerjaan yang memadai. Hal ini merupakan salah satu bentuk keberhasilan dalam pengaplikasian dana bantuan permodalan meskipun besaran bantuan tidak besar dapat perbulannya namun dapat dimanfaatkan dengan baik, peningkatan pendapatan juga dirasakan hasil dari permodalan dan pengaplikasian yang tepat. Banyak yang berdiam diri di rumah selama pandemi tidak bisa beraktivitas bebas, membuat ekonomi keluarga makin merosot. Peningkatan modal sangat membantu ekonomi keluarga, pendapatan terbantu dengan adanya bantuan dari Pemerintah serta geliat aktivitas yang dilakukan, perbandingan yang signifikan saat sebelum mendapatkan bantuan terlihat jelas. Hikmahnya bukan hanya sekedar peningkatan pendapatan saja yang didapat namun mereka secara tidak langsung diajarkan berinovasi menjadi produsen yang baik. Dana bantuan banyak di aplikasikan untuk mendirikan atau mengembangkan usaha saat pandemi bantuan terbukti membantu peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha lama dan membuka usaha baru terutama saat pandemi.(2) Distribusi, dalam usaha untuk memperlancar arus barang atau jasa dari produsen dan konsumen, maka faktor penting yang tidak boleh diabaikan adalah memilih secara tepat saluran distribusi (*channel of distributon*). Keputusan usaha tentang distribusi menentukan bagaimana cara produk yang dibuatnya dapat dijangkau oleh konsumen⁴⁷. Cara mengatasi ekonomi yang terpuruk akibat pandemi yakni dengan melakukan distribusi yang baik, melakukan promosi ke luar daerah dan melalui sosial media melakukan berbagai cara. mengikuti model-model yang *trend* saat ini menjadi tantangan baru dalam pengembangan usaha, meningkatkan penawaran dan *service* pelanggan yang baik akan menciptakan kenyamanan bagi pembeli sebagai produsen. Terbukti bahwa dengan terus-menerus meningkatkan promosi penjualan, melalui digitalisasi serta *walk and talk* (berjalan sambil berbicara) membuktikan sebagai cara yang efektif dan efisien dari tempat dan waktu dalam peningkatan penjualan hasil produk usaha. Aktivitas ini mendukung termotivasinya masyarakat yang belum mengalami peningkatan ekonomi selepas pandemi yang melanda Kelurahan Simpang Kelayang. (3) Konsumsi, Suherman Rosyidi mengartikan Konsumsi sebagai penggunaan barang-barang dan jasa-jasa yang secara langsung akan memenuhi

⁴⁷Dessy Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Abditama, 2001), Cet. Ke-1, h.1

kebutuhan manusia. Konsumsi atau lebih tepatnya pengeluaran konsumsi pribadi adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas barang-barang akhir dan jasa⁴⁸ adapun sub indikator nya yakni: a) Konsumsi rumah tangga, rumah tangga atau bisa dikatakan dengan keluarga. Keluarga adalah unit satuan masyarakat yang terkecil sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. Keluarga biasanya terdiri dari suami, istri dan anak-anaknya⁴⁹. Yang menjadi merosotnya perekonomian saat pandemi yakni, pemasukan kurang dan konsumsi rumah tangga tidak terkontrol, lebih banyak pengeluaran dan membeli barang-barang yang tidak begitu terlalu penting, boros kurang dalam mengatur keuangan, sehingga tidak memiliki tabungan, akibatnya modal usaha terpakai untuk konsumsi dengan penghematan konsumsi rumah tangga dan menabung menjadi faktor pendorong dalam meningkatnya ekonomi keluarga, hikmah yang didapat setelah adanya pandemi salah satunya yakni manajemen keuangan keluarga lebih terarah dengan baik, masyarakat pelaku usaha juga menjadi lebih hemat dan bijaksana dalam konsumsi rumah tangga. b) Pendapatan, pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Pendapatan setiap individu diperoleh dari hasil kerjanya. Sehingga tinggi rendahnya pendapatan akan dijadikan seseorang sebagai pedoman kerja⁵⁰. Pendapatan rata-rata normal sebelum adanya pandemi namun saat adanya pandemi pendapatan menurun drastis menjadi Setelah longgarnya PSBB aktivitas mulai lebih leluasa sehingga pendapatan kembali normal bahkan mengalami peningkatan. Dengan adanya bantuan dari pemerintah BLT, UMKM, serta UEK-SP menjadi salah satu kesempatan warga untuk meningkatkan pendapatkan. Pendapatan yang diperoleh saat berdagang dalam setiap bulannya mayoritas mengalami peningkatan. Untuk menjaga stabilnya ekonomi keluarga, sebagian pendapatan digunakan untuk menambah modal usaha dan mengembangkan usaha selain untuk konsumsi rumah tangga.

Aktivitas ekonomi memberikan dampak positif yakni terciptanya lapangan kerja untuk para remaja agar produktif. Terus-menerus meningkatkan promosi penjualan, program pemerintah yang cukup baik dan berbasis peningkatan ekonomi

⁴⁸Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta : Rajawali,2012) hlm. 163

⁴⁹Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 87

⁵⁰Fadlillah Maulidah, *Pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan dan konsumsi terhadap jumlah penduduk miskin di provinsi Jawa Timur*, Vol 3 No 1, Tahun 2015, 230J

masyarakat adalah salah satu program yang baik, masyarakat terus bergerak menuju perubahan, dukungan modal dari Pemerintah justru menjadi menjadi solusi yang pas saat pandemi, serta membangun kesadaran masyarakat dalam mengembangkan ekonomi. Aktivitas ini mendukung termotivasinya masyarakat yang belum mengalami peningkatan ekonomi selepas pandemi yang melanda Kelurahan Simpang Kelayang.

Penurunan pendapatan akibat Pandemi memberikan pelajaran yang penting bagi masyarakat Kelurahan Simpang Kelayang. Krisis ekonomi yang terjadi saat pandemi mulai teratasi serta penyadaran lebih lanjut pentingnya bagi masyarakat untuk selalu melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat ekonomi. Masyarakat pelaku usaha memperjuangkan ekonominya dalam masa sulit ternyata membuahkan hasil yang maksimal, pemulihan ekonomi akhirnya bisa dirancang dan dilaksanakan melalui kegiatan usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha melalui penambahan modal usaha, beralih metode pemasaran produk dan jasa, dengan pemanfaatan digitalisasi serta bantuan yang di salurkan oleh Pemerintah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu, ternyata saat sebelum adanya pandemi, ekonomi masyarakat pelaku usaha normal, namun ketika pandemi aktivitas masyarakat terbatas, banyaknya tempat usaha yang tutup, jam kerja beroperasi kegiatan-kegiatan usaha di dibatasi dan pendapatan pelaku usaha menurun. Ekonomi pelaku usaha rata-rata mengalami permasalahan yang serius, dimulai dari tutupnya usaha, terjadinya kriminalitas, serta sulitnya dalam melakukan kegiatan yang menghasilkan uang untuk keperluan rumah tangga, namun setelah longgarnya PSBB, dengan tidak berdiam diri masyarakat sebagai pelaku usaha mulai bergeliat dengan berbagai macam cara untuk mengembangkan usahanya demi mendapatkan penghasilan yang bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Melalui hasil penelitian bantuan dari pemerintah ternyata berperan penting dalam keberhasilan ekonomi pelaku usaha yang meningkat saat longgarnya PSBB. Strategi dalam pemulihan ekonomi di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu salah satunya dengan memanfaatkan bantuan dari pemerintah berbentuk BLT, UMKM, dan UEK-SP digunakan untuk penguatan usaha berupa: permodalan, jaringan telekomunikasi, digitalisasi usaha, membentuk jaringan usaha, dan

perluasan pemasaran. Selain itu ternyata penghematan dalam konsumsi rumah tangga termasuk salah satu cara masyarakat dalam menekan pengeluaran sehingga timbulnya *saving* rumah tangga. Ekonomi terpulihkan, masyarakat lebih leluasa melakukan kegiatan usaha banyaknya tempat usaha yang mulai beroperasi seperti biasa, pendapatan pelaku usaha mengalami peningkatan. Krisis ekonomi yang dialami oleh masyarakat Kelurahan Simpang Kelayang mulai mengalami perubahan yang positif, dibuktikan dengan pendapatan pelaku usaha yang meningkat.

Adapun saran dari peneliti Kepada Pemerintah agar ikut serta dalam penyaluran bantuan lebih di tingkatkan lagi agar semua yang memiliki usaha ataupun tidak bisa merasakan uluran tangan dari pemerintah, tercapainya tujuan pemberdayaan untuk memajukan perekonomian daerah. Kepada pedagang/ pemilik usaha agar lebih lagi meningkatkan ide kreatif serta inovatif supaya pendapatan semakin meningkat dan terus bersemangat meski pandemi covid-19 tidak tahu kapan berakhir. Bagi masyarakat khusus kepada pelaku usaha yang berktivitas tetap mematuhi protokol kesehatan demi kelancaran aktivitas usaha dan para pemilik usaha tetap exsis dimasa yang akan datang dan mempertahankan agar perekonomian masyarakat tetap meningkat.

Referensi

- Ahmadi Abu. 2009. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar Dessy. 2001. *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Abditama.
- Marthon Said Sa'ad. 2007. *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, terj. Ahmad Akhrom dan Dimyauddin. Jakarta: PT. Zikrul Hakim.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesia. 2008. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja GarfindobPersada.
- Rosyidi Suherman. 2012. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: Rajawali.
- Sukirno Sadono. 1985. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Bima Grafindo
- Umar Husein. 2000. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Skripsi:

- Putri Diah Anugrah. 2008. Skripsi: "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam Uek-Sp Makmur*

*di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu"
Pekanbaru: Uin Suska*

Website:

http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/pemulihan_ekonomi.aspx

Jurnal:

Nasrun M. Ali. 2020. *Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 di Kabupaten Kapuas Hulu*, ISBN: 978-602-53460-5-7

Pratama Resha Aditya. 2020. *Menjaga Sinambung Hayat Desa*, jurnal media keuangan transparansi informasi kebijakan fiskal, Volume Xv / No. 155/Juli 2020 ISSN 1907-6320.

Anggraeni Feni Dwi dkk. *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkh) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal*, Jurnal Administrasi Publik Vol. 1, No. 6

Maulidah Fadlilyah. 2015. *Pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan dan konsumsi terhadap jumlah penduduk miskin di provinsi Jawa Timur*, Vol 3 No 1